

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji. Pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Pangkal niur merupakan program pemerintah yang terus berjalan sampai saat ini. Program pengembangan sawah ini adalah program yang telah dicanangkan sejak lama, selain itu juga program pengembangan sawah ini memfokuskan kepada kesejahteraan masyarakat, sehingga memberi ruang kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Dari pembahasan penelitian, peneliti menemukan bahwa program pengembangan sawah ini mendapat sambutan baik oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Dalam hal kelompok tani pada program pemberdayaan mengalami proses-proses yaitu sosialisasi, berupa penyuluhan dan pelatihan-pelatihan dalam hal menyalurkan keterampilan kepada petani dalam mengelola sawah dan mengembangkannya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan berupa swasembada pangan.

Program pengembangan sawah ini berdampak sosial dan ekonomi bagi perekonomian masyarakat. Dampak sosial pemberdayaan masyarakat terdiri dari dua aspek yaitu solidaritas antar kelompok tani yang sangat tinggi dan kerjasama yang baik dalam hal pengembangan dan pengelolaan sawah.

Dampak ekonomi pemberdayaan kelompok tani yaitu, mendapatkan keuntungan material dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat di atas merupakan sebuah program pemerintah berupa pengembangan sawah yang disalurkan kepada masyarakat adalah suatu upaya pemerintah dalam membantu perekonomian masyarakat. Program pengembangan sawah ini sama halnya dengan pemikiran Coleman tentang pilihan rasional bahwa masyarakat melakukan interaksi antar kelompok agar terjadinya kerjasama yang baik dan memperoleh tujuan bersama yang ingin dicapai atas dasar pilihan-pilihan yang ditentukan.

B. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis merupakan penjelasan tentang relevansi kerangka teori sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pilihan rasional.

Dalam teori pilihan rasional ini memusatkan perhatian pada aktor dipandang mempunyai tujuan dan maksud. Artinya, aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Apabila dikaitkan dengan program pengembangan sawah maka sangat relevan apabila masyarakat menentukan pilihan-pilihan dalam bentuk tindakan terhadap pengolahan sawah. Pada kelompok tani setiap bentuk tindakan pilihan rasional memerlukan suatu keuntungan yang maksimal. Kelompok tani bekerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal tidak hanya menghasilkan empat ton padi sawah dalam satu hektar bahkan dapat menghasilkan enam ton bahkan lebih

dalam kurun waktu tiga bulan. Disini juga kelompok tani tersebut melakukan tindakan-tindakan sekecil apapun didasari dengan adanya pertimbangan-pertimbangan akan tujuan.

Teori pilihan rasional ini pun melihat bahwa aktor dapat mengontrol sumber daya yang ada agar dapat bermanfaat. Selain itu juga tidak lepas dari perilaku kolektif, munculnya perilaku kolektif ini karena aktor menilai perlu menyandarkan kepentingan atau tujuannya kepada individu lain agar mendapatkan keuntungan yang maksimal tanpa harus melakukan usaha-usaha yang besar. Hasil keputusan kolektif tersebut lebih mengarah pada kepentingan yang dimiliki bersama oleh para anggota atau pada tujuan yang akan dicapai.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran pada kelompok tani, masyarakat, dan pemerintah. Peneliti melihat dengan adanya program pengembangan sawah didalam masyarakat memang memberikan sisi positif dan adanya perubahan *mind set* masyarakat dalam pengembangan potensi-potensi alam yang ada di desa. Walaupun adanya sisi positif ini, tidak luput juga dari adanya kekurangan seperti masyarakat yang bekerja tidak sepenuh hati dalam menekuni program ini. Dan banyaknya masyarakat hanya menganggap pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan, pola pikir inilah yang harus dibuang dalam benak masyarakat.

Banyaknya masalah yang dihadapi oleh kelompok tani maka saran kepada seluruh pemerintah Kabupaten Bangka, dalam hal ini pemerintah harus

lebih jeli dalam melakukan perencanaan program ini, maka harus diteliti dan terjun langsung kelapangan terlebih dahulu. Ketika berlangsungnya suatu program maka dilakukan pengecekan-pengecekan terhadap segala bantuan yang telah disalurkan. Selanjutnya kepada kelompok tani dengan tingginya tingkat penghasilan maka petani harus memprioritaskan dalam memenuhi kebutuhann hidup tanpa adanya ketidakseriusan dalam bekerja dan lebih memfokuskan terhadap program pengembangan sawah ini.

